

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yang mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hasil dari penelitian kuantitatif biasanya bersifat generalisasi untuk populasi di mana sampel diambil. Hal ini karena pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random atau acak setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Mixed*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.

<sup>2</sup> Miftakhul Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Kreativitas dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 44

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas berupa Kecerdasan Sosial ( $X_1$ ) dan minat belajar (variabel  $X_2$ ) yang dimiliki peserta didik, terhadap variabel terikat berupa Hasil Belajar (variabel  $Y$ ).

---

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian* ....., hal. 166

<sup>4</sup>Nanik Haryati, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*, hal. 32, diakses pada tanggal 18 Nopember 2016 pukul 09.00 WIB

## **B. Sumber Data dan Variabel Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data skor kecerdasan sosial dan minat belajar yang diperoleh melalui angket/kuisisioner yang diberikan kepada responden (siswa kelas IV MIN Pucung yang menjadi sampel Penelitian) serta skor hasil belajar yang diperoleh melalui tes.
- b. Sumber data sekunder adalah subjek yang diperoleh sebagai sumber data kedua yang kita butuhkan.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta Waka Kurikulum yang bersedia memberikan informasi tentang MIN Pucung Ngantru Tulungagung

### **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 119

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 122

kesimpulan.<sup>7</sup> Selanjutnya, Tulus Winarsunu mengartikan variabel sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.<sup>8</sup>

Secara garis besar, ada dua macam variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas (disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (disingkat variabel Y).<sup>9</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) terdiri dari :
  - a. Variabel  $X_1$  : Kecerdasan Sosial
  - b. Variabel  $X_2$  : Minat Belajar

---

<sup>7</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 49

<sup>8</sup> Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian .....*, hal. 3-4

<sup>9</sup> *Ibid*,... hal. 4

2. Variabel terikat (variabel Y) : Hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab

Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Variabel Penelitian**

Variabel	Keterangan
Variable bebas ( $X_1$ )	Kecerdasan Sosial
Variable bebas ( $X_2$ )	Minat Belajar
Variabel Terikat (Y)	Hasil Belajar Bahasa Arab

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Menurut Ary, dkk., *population is all members of well defined class of people, events or objects*. Sedangkan menurut Babbie, populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>10</sup>

Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian .....*, hal. 53

tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN Pucung Ngantru tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 228 anak. MIN Pucung mempunyai 10 kelas yang terdiri dari 2 ruang kelas untuk masing-masing kelas I, II, IV, dan VI, dengan rata-rata peserta didik berjumlah 20 anak, serta 1 ruang kelas untuk masing-masing kelas III dan V dengan rata-rata peserta didik berjumlah 30 anak.

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>11</sup> Menentukan teknik pengambilan sampel dilakukan setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel telah diperoleh.<sup>12</sup> Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.<sup>13</sup>

## 3. Sampel

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah 42 anak. Jadi, total jumlah sampel adalah 42 anak. Pengambilan sampel ini atas pertimbangan kesamaan jumlah peserta didik laki-

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 118

<sup>12</sup> S.Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 170

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 85

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 54

laki dan perempuan serta kemampuan peserta didik untuk memahami pertanyaan dalam angket.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode antara lain:

###### **a. Angket**

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).<sup>16</sup> Angket atau kuisisioner adalah instrument pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.

Penggunaan angket atau kuisisioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap obyek yang diteliti. Dalam angket ini digunakan untuk mengukur kecerdasan sosial dan minat belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 97

<sup>16</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 30

Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam angket tertutup. Angket dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu angket kecerdasan sosial dan angket minat belajar. Angket tersebut dinyatakan dalam dua bentuk, yakni pernyataan positif (pernyataan yang mendukung gagasan kecerdasan sosial dan minat belajar) dan pernyataan negatif. (pernyataan yang tidak mendukung gagasan kecerdasan sosial dan minat belajar).<sup>17</sup> Angket ini digunakan untuk mengetahui kecerdasan sosial dan minat belajar peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>18</sup> Instrument tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi, tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya.

Suatu hal yang sering dilakukan oleh peneliti adalah mengambil nilai dari hasil tes yang sudah didokumentasikan di sekolah, misalnya nilai rapur, nilai ulangan Harian, dan lainnya. Memang hasil tersebut cukup baik bagi sekolah sesuai dengan tujuan pada waktu tes tersebut dilaksanakan, akan tetapi bagi penelitian nilai tersebut kurang relevan karena: 1). Ukuran yang

---

<sup>17</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 53-54

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 193

digunakan mungkin tidak cocok dengan ukuran yang seharusnya digunakan dalam penelitian, 2). Barangkali ada beberapa bahan yang belum tercakup dalam tes yang dilaksanakan oleh sekolah, 3). Situasi pada waktu tes tidak sesuai dengan situasi yang dikehendaki peneliti.

Dalam penelitian ini, tes bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>19</sup> Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **a. Angket / Kuisisioner**

Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan sosial dan minat belajar mata pelajaran bahasa Arab.

### **b. Tes**

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Bahasa Arab peserta didik. Adapun jumlah butir pertanyaan yang diajukan adalah lima pertanyaan. Dalam penelitian, seorang peneliti harus mampu menyusun instrumen yang akan digunakan untuk penelitian yang teruji validitas dan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 102

reliabilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>20</sup>

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah peraturan notasi bilangan dalam pengukuran.<sup>21</sup> Skala yang digunakan:

#### a. Skala Nilai

Dalam penelitian hasil belajar, banyak skala yang dapat digunakan seperti slake 0-10, 0-100, 0-4, A-E, dan sebagainya.

#### b. Skala Liket

Data mengenai kecerdasan sosial dan minat belajar diperoleh dengan menggunakan skala liket. Item-item skala disajikan dengan menyediakan 4 alterbnatif jawaban, yaitu:

Untuk pertanyaan positif

Sering =3, kadang-kadang =2, jarang = 1, tidak pernah = 0

Untuk pertanyaan negative

Sering = 0, kadang-kadang = 1, jarang = 2, tidak pernah = 3

Kategori yang diukur dalam kecerdasan sosial meliputi kesadaran sosial dan fasilitas sosial.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 121

<sup>21</sup> Hasan, *Analisis Data Penelitian*, ... .., hal. 15

**Tabel 3.2 Kisi-kisi angket kecerdasan sosial**

Variabel	Indikator	Sub-indikator
Kecerdasan Sosial	Kesadaran diri	1) Menampilkan diri dengan baik 2) Selalu berfikir positif 3) Mampu membuat orang lain berkesan
	Pemahaman situasi Sosial	1) Memahami dunia sosial 2) Interaksi sosial
	Keterampilan Pemecahan Masalah	1) Mampu menyelesaikan masalah dengan orang lain 2) Mampu mencairkan suasana kaku ketika teman bersitegang
	Sikap Empati	1) Memahami Perasaan Orang lain 2) Memahami kebutuhan orang lain 3) Memahami keadan hati orang lain
	Sikap Prosocial	1) Memperhatikan kebutuhan orang lain 2) Memperhatikan sesuatu yang terjadi dalam masyarakat 3) Tergerak menolong kesulitan orang lain
	Komunikasi Efektif	1) Memahami bahasa dari orang lain 2) Mengetahui emosi dari lawan bicara 3) Mampu bersikap sesuai dengan harapan dari lawan bicara 4) Mampu mengelola

		dialog dengan baik
	Mendengarkan efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendengarkan dengan baik dan terbuka</li> <li>2) Memahami apa yang disampaikan orang lain</li> <li>3) Memberi respon yang selaras dan positif</li> </ol>

Sedangkan aspek yang diukur dalam minat belajar meliputi kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Adapun indikator-indikator variabel minat belajar dapat dilihat pada kisi-kisi instrument berikut:

**Tabel 3.3 kisi-kisi angket Minat belajar**

<b>Variable</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indicator</b>
<b>Minat Belajar</b>	<b>Kesukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rasa senang terhadap pelajaran bahasa Arab</li> <li>2) Rasa senang terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab</li> </ol>
	<b>Ketertarikan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bertanya kepada guru tentang kesulitan</li> <li>2) Berdiskusi dengan teman</li> </ol>
	<b>Kemauan/keinginan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki kemauan untuk belajar bahasa Arab</li> <li>2) Memiliki kemauan untuk mempelajari bahasa Arab dengan sungguh-sungguh</li> </ol>
	<b>Keterlibatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Selau hadir mengikuti pelajaran Bahasa Arab</li> <li>2) Selalu membuat catatan setiap pembelajaran</li> <li>3) Suka mengerjakan soal latihan</li> <li>4) Menegrijakan ulangan</li> </ol>

		sendiri tanpa mencontek teman
	<b>Perhatian</b>	1) Memperhatikan saat pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung 2) Berkonsentrasi penuh ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab

Dala penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrument penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reabilitas.<sup>22</sup>

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen.

Realiabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pengertian Analisis Data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang

<sup>22</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, ... .., hal. 228

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 208

diperoleh dari lapangan.<sup>24</sup> Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan Regresi Linear Ganda. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistical Product and Service*) 16.0 for windows. Ada beberapa uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji hipotesis dilakukan.

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan regresi berganda, maka data tersebut harus melalui pengujian linearitas yang meliputi uji normalitas dan serangkaian uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat digunakan.<sup>25</sup> Normalitas data bisa diuji dengan bantuan program *SPSS 16.0* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ .

---

<sup>24</sup> Eny Setyowati, *Metode Statistika ...*, hal. 23

<sup>25</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 60

## b. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujianto, model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik, yakni:<sup>26</sup>

### 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan alat uji untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi. Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Metode yang dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah metode VIF. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas.

### 2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heterokedastisitas bisa dilakukan dengan metode Barlet dan Rank Spearman atau uji Spearman Rho'.

---

<sup>26</sup> Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dari anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang dan waktu. Uji autokorelasi bisa dilakukan dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode Runttest, dan uji statistik non-parametrik.

## 2. Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan regresi berganda, karena dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu kecerdasan sosial ( $X_1$ ), dan minat belajar ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat, yakni hasil belajar bahasa Arab ( $Y$ ).

Untuk menguji regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun langkah-langkah Uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS 16.0 dan buat data pada variabel view
- b. Masukkan data pada Data view (data kecerdasan sosial dan minat belajar serta data hasil belajar).
- c. Klik *Analyze* – pilih *Regression* – pilih *Linier*. Kemudian muncul jendela *Regression*. Langkah berikutnya, masukkan variabel  $Y$  pada kotak *Dependent*, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada kotak *Independent*.
- d. Kemudian klik OK untuk menampilkan *Output Analyze* .

